



Cipi

Si Ikan Cupang



Penulis dan Ilustrator: Faza

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Cipi Si Ikan Cupang

Penulis : Fatimah Zahra

Ilustrator : Fatimah Zahra

Penyunting : Wenny Oktavia

Diterbitkan pada tahun 2021 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.245 598 ZAH c	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Zahra, Fatimah Cipi Si Ikan Cupang/ Fatimah Zahra; Penyunting: Wenny Oktavia. Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 24 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-623-307-158-1 1. CERITA ANAK –FABEL 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
-------------------------------	---



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Kucing, anjing, ayam, burung, dan ikan hias adalah hewan-hewan yang biasa dipelihara manusia. Mereka disukai karena tingkahnya yang lucu, bulunya yang halus, suaranya yang indah, atau warnanya yang cantik.

Sama seperti kita, mereka butuh udara untuk bernapas. Mereka juga butuh makanan supaya memiliki tenaga. Sama seperti kita, badan mereka lemas bila kurang makan. Mereka juga merasa kesakitan saat terluka.


Memiliki hewan peliharaan, artinya memastikan hewan itu hidup dengan baik. Saat hewan peliharaan kita sehat dan bahagia, mereka akan menjadi teman yang baik untuk kita.

Ikan cupang dikenal sebagai ikan hias yang mudah untuk dipelihara. Dengan buku ini, semoga anak-anak bisa mengenal cara memelihara mereka.

Terima kasih banyak sudah membaca buku ini.
Puji syukur ke hadirat Allah Swt.

Bandung, Juli 2021

Faza (Fatimah Zahra)



Halo.
Namaku Cipi.
Ayo, lihat aku!



Siripku besar.
Ekorku lebar,
bergoyang-goyang,
menari-nari.



Semua bilang,
aku cupang paling hebat.



Setiap hari
aku diberi makan.



Pelet,
rasanya enak.



Cacing.
Wow!
Sangat enak.

Jentik nyamuk.
Ini kesukaanku.



Tiga hari sekali
air akuariumku diganti.







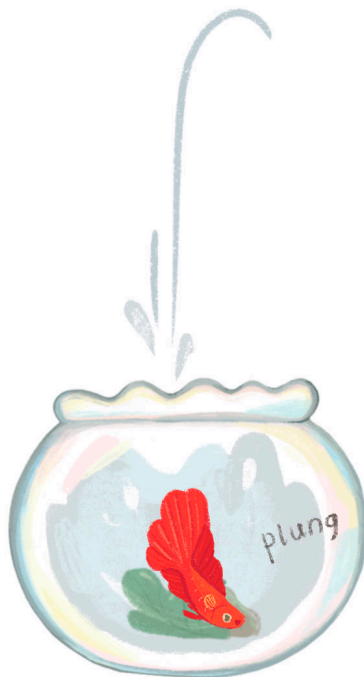
Setiap hari aku bermain.



Berkeliling.



Loncat juga asyik.



Asalkan langsung kembali.

Sudah agak lama
airku belum diganti.

Punggunku gatal.



Oh, gatal sekali!



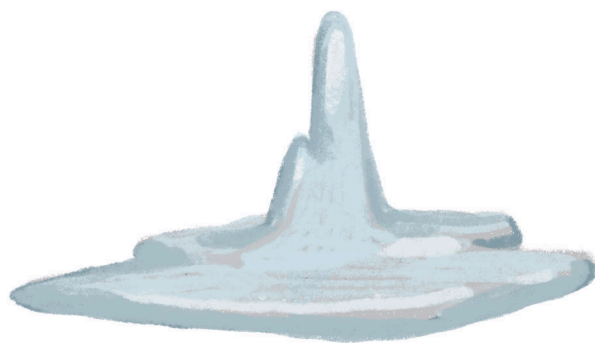


Aku mendarat di mana?





Mana akuariumku?




Air.
Air.
Di mana air?





Tolong!
Tolong aku!





Di mana ini?
Gelap sekali.





Syukurlah.
Aku bisa bernapas lagi.



Airku diganti.

Ditambah daun obat
dan sedikit garam.



Sekarang
badanku tidak gatal lagi.
Siripku makin indah.
Aku makin disayang.

Catatan

Daun ketapang kering

Daun obat yang ditambahkan ke air akuarium cupang. Bisa membuat ikan cupang lebih nyaman dan sehat. Warna tubuh ikan cupang pun jadi lebih cerah.

Garam ikan

Garam untuk ikan. Mencegah jamur tumbuh di kulit cupang, sehingga cupang tidak lagi gatal-gatal.

Biodata

Penulis dan Ilustrator



Faza (Fatimah Zahra) adalah seorang penulis sekaligus ilustrator. Ia menggemari dongeng sejak kecil. Baginya, setiap dongeng memiliki dunia dengan aturan-aturannya sendiri. Dongeng bisa membuat pembacanya memikirkan banyak kemungkinan.

Faza sudah menyusun dan mengilustrasi buku *Cerita Asli Nusantara*, mengumpulkan berbagai dongeng naga untuk buku *Legenda Naga dari Seluruh Dunia*, menulis buku *Timbo Si Jago Renang*, juga menulis buku *Friendlica Familica*--buku cerita yang terinspirasi dari Ica-ica, kucing kesayangannya. Ilustrasi yang dibuat Faza bisa di lihat di Instagram @fazamatahari.

Penyunting



Wenny Oktavia bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek sebagai penyusun modul dan bahan ajar kebahasaan serta sebagai penyunting dan penyuluh bahasa. Pendidikan S-1 Sastra Inggris ditempuhnya di Fakultas Sastra, Universitas Jember, lalu pendidikan S-2 TESOL and FLT di Faculty of Arts, University of Canberra, Australia. Ia telah menyunting naskah di beberapa instansi, seperti Mahkamah Konstitusi dan Kementerian Luar Negeri. Sejak 2016 ia menyunting bahan bacaan literasi dalam Gerakan Literasi Nasional Kemendikbud. Ia dapat dihubungi melalui posel wenny.oktavia@kemdikbud.go.id.